

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dari hasil penelitian yang telah peneliti paparkan dalam bab IV, maka pada bab V ini penulis akan merumuskan beberapa kesimpulan sebagai intisari dari hasil penelitian ini. Selanjutnya, pada bagian ini juga penulis akan memaparkan implikasi dari penelitian ini. Pada bagian akhir, penulis juga mengajukan saran atau rekomendasi kepada pihak yang terkait sebagai berikut :

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi pendidikan multikultural untuk mengembangkan nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika pada peserta didik di SMP Taruna Bakti Bandung, peneliti menarik beberapa kesimpulan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Kesimpulan Umum

Pendidikan multikultural merupakan sebuah gerakan pendidikan yang merupakan sebuah respon terhadap kondisi keberagaman suku, agama, ras dan golongan yang terdapat diseluruh dunia. Pendidikan multikultural dibangun berdasarkan prinsip demokrasi, kesetaraan dan keadilan, namun ada juga yang dibangun atas sikap sosial berupa pengakuan, penerimaan serta penghargaan. Pendidikan multikultural tersebut hadir untuk mewujudkan kesadaran, toleransi, pemahaman, dan pengetahuan yang mempertimbangkan perbedaan kultural, dan juga perbedaan antar budaya dan kaitannya dengan pandangan dunia, konsep, nilai, keyakinan dan sikap. Implementasi pendidikan multikultural di SMP Taruna Bakti Bandung dilaksanakan dalam berbagai kegiatan sekolah baik dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas, maupun berbagai kegiatan sekolah yang dilaksanakan diluara kelas. Implementasi pendidikan multikultural tersebut dapat mengembangkan nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika yang dimiliki oleh peserta didik. Lingkungan pendidikan multikultural di SMP Taruna Bakti Bandung, hal tersebut juga terlihat dalam konsep sekolah pembauran yang dimiliki oleh sekolah tersebut dan dalam lingkungan sekolah tersebut peserta didik dapat

mendapatkan pelayanan pendidikan yang adil tanpa adanya diskriminasi atas perbedaan suku, agama, ras dan golongan yang dimiliki oleh peserta didik. Implementasi pendidikan multikultural tersebut telah berhasil mengembangkan nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika peserta didik, hal tersebut karena pendidikan multikultural mengajarkan nilai-nilai yang juga terdapat didalam Bhinneka Tunggal Ika. Dalam melaksanakan implementasi pendidikan multikultural di SMP Taruna Bakti Bandung tentunya ditemui berbagai permasalahan yang menghambat dalam pelaksanaannya, maka dipersiapkan pula berbagai solusi yang dapat menanggulangi permasalahan tersebut.

2. Kesimpulan Khusus

Disamping simpulan umum di atas, terdapat juga simpulan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan implementasi pendidikan multikultural di SMP Taruna Bakti Bandung melibatkan beberapa pihak dalam proses perumusannya. Pihak tersebut diantaranya adalah manajemen sekolah yang terdiri atas kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang akademik dan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, selain manajemen sekolah terdapat juga pihak Yayasan Taruna Bakti Bandung, tenaga pendidik dan peserta didik. Rencana pendidikan multikultural tersebut disusun grand desain Yayasan Taruna Bakti Bandung, rencana jangka panjang/reustra dan Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS). Dalam setiap rencana yang di buat harus berdasarkan pada unsur agama, budaya dan budi pekerti.
- b. Implementasi pendidikan multikultural di SMP Taruna Bakti Bandung ditandai dengan sekolah yang menerima dan memberikan pelayanan pendidikan yang adil bagi seluruh peserta didik yang memiliki suku, agama, ras dan golongan yang beragam. Implementasi tersebut terlaksana dalam proses pembelajaran di dalam kelas dan berbagai kegiatan sekolah diluar kelas. Dalam proses pembelajaran di dalam kelas dapat dilihat dari proses pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai budaya, agama dan budi pekerti. Khusus pada mata pelajaran pendidikan agama, setiap peserta didik diberikan pelayanan pendidikan agama sesuai dengan agamanya. Dalam berbagai kegiatan dimasukan berbagai sekolah juga

dimasukan unsur kebudayaan didalamnya, bahkan dilaksanakan pula berbagai kegiatan kebudayaan dalam pelaksanaannya. Pada peringatan hari besar keagamaan, pihak sekolah juga melaksanakan peringatan semua agama yang dimiliki oleh peserta didik.

- c. Implementasi pendidikan multikultural di SMP Taruna Bakti Bandung dapat mengembangkan nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika peserta didik karena dalam pelaksanaannya sekolah membuat kondisi menjadi sekolah yang memiliki keberagaman suku, agama, ras dan golongan sehingga peserta didik dapat belajar mengembangkan nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika di dalam lingkungan yang beragam tersebut. Dalam proses pembelajaran peserta didik juga dibelajarkan untuk memahami secara teori dan praktik mengenai nilai-nilai yang terdapat dalam Bhinneka Tunggal Ika. Hal serupa juga terjadi dalam kegiatan sekolah di luar kelas, peserta didik dapat berlatih untuk bekerjasama dalam lingkungan yang beragam agar kegiatan tersebut dapat berlangsung dengan baik.
- d. Implementasi pendidikan multikultural di SMP Taruna Bakti Bandung dapat mengembangkan nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika peserta didik dengan baik. Perkembangan tersebut terlihat dari sikap peserta didik dalam mengamalkan nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika dalam berbagai aktivitasnya sehari-hari. Pendidikan multikultural telah mengembangkan sikap toleransi, budaya kultural, sikap menghargai, sikap menghormati, rasa keadilan dan kemampuan untuk dapat bekerjasama dalam lingkungan yang memiliki keberagaman suku, agama, ras dan golongan. Hal tersebut menandakan bahwa implementasi pendidikan multikultural di SMP Taruna Bakti Bandung telah berhasil mengembangkan nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika peserta didik.
- e. Dalam melaksanakan implementasi pendidikan multikultural di SMP Taruna Bakti Bandung telah ditemukan berbagai permasalahan yang dapat menghambat proses pelaksanaannya. Permasalahan tersebut terdiri atas keberagaman yang menurun, fasilitas sarana dan sarana yang belum memadai, profesionalisme tenaga pendidik dan pandangan bawa SMP Taruna Bakti Bandung merupakan sekolah salah satu agama.

Permasalahan yang muncul tersebut disebabkan oleh faktor yang berasal dari dalam sekolah dan dari luar sekolah, pada dasarnya setiap permasalahan yang muncul memiliki solusi yang berbeda-beda. Permasalahan pertama dapat diatasi dengan membuat promosi yang luas sehingga dapat menarik peserta didik yang lebih beragam. Solusi permasalahan kedua dapat dengan membangaun fasilitas tambahan yang mendukung proses implementasi pendidikan multikultural. Permasalahan ketiga, dapat diatasi dengan melaksanakan berbagai pelatihan dan pendidikan untuk mengembangkan kualitas tenaga pendidik. Solusi pada permasalahan yang terakhir adalah dengan cara memberikan pemahaman mengenai konsep pendidikan yang dilaksanakan oleh sekolah.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi pendidikan multikultural untuk mengembangkan nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika pada peserta didik di SMP Taruna Bakti Bandung, peneliti melihat adanya implikasi penelitian, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis

Secara implikasi teoritis, pada penelitian ini ditemukan beberapa konsep mengenai implementasi pendidikan multikultural untuk pengembangan nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika yang dimiliki oleh peserta didik. Perkembangan tersebut terjadi pada nilai keadilan, toleransi dan kerjasama dalam menghadapi keberagaman yang dimiliki oleh sekolah. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia, selain itu peserta didik juga menjadi lebih dapat bergaul dalam berbagai kelompok etnis dan ras, memiliki kesadaran budaya kultural dan membangun keberagaman inklusif yang merupakan nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika. Perkembangan nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika tersebut dapat terjadi karena sekolah telah melaksanakan implementasi pendidikan multikultural yang secara teori dapat mengembangkan nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Lawrence bahwa pendidikan multikultural berusaha mewujudkan perkembangan

sikap toleransi, pemahaman, pengetahuan dalam keberagaman kultural dan pandangannya terhadap pandangan, konsep, nilai, keyakinan dan sikap.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memberikan indikator-indikator yang secara spesifik dan komprehensif dalam konteks implementasi pendidikan multikultural dalam mengembangkan nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika. Temuan dalam penelitian ini dapat memperkokoh keilmuan dalam bidang pendidikan secara umum dan pendidikan kewarganegaraan pada khususnya. Implementasi pendidikan multikultural sendiri memiliki peranan yang besar dalam pengembangan nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika pada peserta didik. Dengan demikian keilmuan dalam bidang pendidikan dan pendidikan kewarganegaraan dapat menjadi semakin matang dan berkembang dalam mencapai tujuan-tujuannya.

Hasil penelitian ini akan memberikan implikasi praktis kepada peserta didik, nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika yang dimiliki oleh peserta didik akan mengalami perkembangan setelah mengikuti proses pendidikan multikultural. Dalam upaya mengembangkan nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika tersebut, pemerintah dan sekolah seharusnya tidak hanya mengutamakan perkembangan kognitif dari peserta didik. Peserta didik harus dibelajarkan cara merespon dan menanggapi keberagaman yang terdapat di lingkungan mereka. Proses belajar tersebut secara khusus dapat dilihat dalam implementasi pendidikan multikultural yang dilaksanakan oleh pihak sekolah, tentunya hal tersebut harus didukung oleh pemerintah sebagai pembuat kebijakan pusat.

Hasil penelitian ini juga memberikan implikasi secara praktis terhadap lembaga sekolah formal, yaitu sekolah yang melaksanakan implementasi pendidikan multikultural dalam upaya untuk mengembangkan nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika yang dimiliki peserta didik. Pengembangan nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika peserta didik hendaknya dilakukan dengan melaksanakan implementasi pendidikan multikultural yang memberikan kesempatan kepada seluruh peserta didik yang memiliki keberagaman suku, agama, ras dan golongan untuk mendapatkan pendidikan dengan adil dan baik. Implementasi tersebut tidak

hanya terbatas dalam proses pembelajaran di kelas, namun juga dalam berbagai kegiatan sekolah di luar kelas. Dalam proses implementasi pendidikan multikultural, keberagaman merupakan faktor yang harus diperhitungkan dalam setiap pengambilan kebijakan sekolah. Lingkungan sekolah harus dibuat menjadi multikultural sehingga peserta didik juga dapat belajar dalam lingkungan yang beragam, sehingga nantinya dapat terbiasa hidup di tengah masyarakat yang beragam dan akhirnya dapat menghormati keberagaman tersebut sebagai sebuah karunia dari Tuhan Yang Maha Esa.

Hal ini juga memberikan implikasi terhadap upaya pemerintah untuk mengembangkan persatuan dan kesatuan masyarakat Indonesia yang beragam, sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam Bhinneka Tunggal Ika. Untuk mengembangkan nilai-nilai tersebut sudah seharusnya pemerintah mendukung proses implementasi pendidikan multikultural di sekolah-sekolah. Dalam mewujudkan hal tersebut pemerintah harus mendukung konsep pendidikan yang serupa dan meningkatkan kualitas tenaga pendidik yang dapat melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan hal tersebut.

C. Rekomendasi

Dari hasil penelitian ini, sebagai bahan rekomendasi atau saran dengan mempertimbangkan hasil temuan baik di lapangan maupun secara teoritis, maka beberapa hal yang dapat menjadi bahan rekomendasi atau saran adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

- a. Sekolah hendaknya merencanakan proses pendidikan multikultural dengan mempertimbangkan unsur keberagaman yang dimiliki peserta didik.
- b. Sekolah hendaknya menyediakan fasilitas sarana dan prasarana yang lengkap sesuai kebutuhan peserta didik yang beragam, agar proses pendidikan multikultural dapat berjalan dengan baik
- c. Sekolah hendaknya melaksanakan proses pendidikan dengan mempertimbangkan keberagaman peserta didik agar proses pendidikan dapat berjalan dengan adil dan tanpa ada diskriminasi.

2. Bagi Tenaga Pendidik

- a. Bagi tenaga pendidik hendaknya meningkatkan sikap profesionalisme, hal tersebut agar dapat meningkatkan kualitas dalam mengajar dan melaksanakan berbagai kegiatan sekolah.
- b. Tenaga pendidik hendaknya mempertimbangkan keberagaman yang dimiliki oleh peserta didik, sehingga dapat melaksanakan proses pembelajaran yang adil dan baik.
- c. Tenaga pendidik hendaknya memasukan berbagai unsur suku, agama, ras dan golongan dalam proses pembelajaran, hal tersebut agar peserta didik lebih mengenal keberagaman yang ada di dunia ini.

3. Bagi Peserta Didik

- a. Peserta didik hendaknya harus mengikuti proses implementasi pendidikan multikultural dengan sungguh-sungguh dan berkelanjutan agar mendapatkan hasil yang terbaik.
- b. Peserta didik diharapkan dapat terus mengembangkan nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika yang dimilikinya, bukan hanya dalam kegiatan sekolah namun juga dalam berbagai aktivitasnya sehari-hari.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian hendaknya lebih memfokuskan kepada pentingnya implementasi pendidikan multikultural.
- b. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang implementasi pendidikan multikultural, sebaiknya melakukan pengembangan penelitian terhadap potensi lain yang dimiliki oleh pendidikan multikultural.
- c. Penelitian selanjutnya hendaknya dapat memanfaatkan hal lain yang dapat mengembangkan nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika.